



## Peran Teknologi Informasi dalam Implementasi Kurikulum PAI di SMA Negeri 1 Sangatta Utara

Muhammad Nabil Priambada<sup>1</sup>, Aprianti Astuti<sup>2</sup>, Anjani Putri Belawati Pandiangan<sup>3</sup>.

STAI Sangata, Indonesia<sup>1,2</sup>

e-mail: [nabilmuhammad61184@gmail.com](mailto:nabilmuhammad61184@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini membahas tentang peran teknologi informasi dalam implementasi kurikulum PAI di SMA Negeri 1 Sangatta Utara. Dalam penelitian menggunakan metode kualitatif dalam metode ini menggunakan dengan cara hasil wawancara dan tanya jawab observasi langsung dengan informan kepala sekolah dan guru PAI untuk mengetahui peran teknologi informasi dalam implementasi kurikulum pai di SMA Negeri 1 Sangatta Utara, yang kedua apa sajakah teknologi informasi dalam implementasi kurikulum pai di SMA Negeri 1 Sangatta Utara. Kurikulum merupakan desain pembelajaran siswa dalam pembelajaran Teknologi informasi penggunaan sumber belajar seperti video Pendidikan, simulasi interaktif dan sumber daya online lainnya untuk memperkaya pengalaman belajar pemahaman mendalam tentang konsep-konsep islam. Teknologi informasi dalam implementasi di SMA Negeri 1 Sangatta Utara telah mengaplikasikan pembelajaran menggunakan teknologi contohnya teknologi yang digunakan penggunaan powerpoint dan penggunaan aplikasi canva. Peranan teknologi informasi dalam pelaksanaan program pai meliputi teknologi informasi sebagai alat penunjang pelaksanaan Pendidikan agama islam.

**Kata Kunci:** Teknologi Informasi, kurikulum, Pendidikan PAI

### Abstract

*This research discusses the role of information technology in implementing the Islamic Education curriculum at SMA Negeri 1 Sangatta Utara. In research using qualitative methods, this method uses the results of interviews and direct observation questions and answers with informants, principals and PAI teachers to find out the role of information technology in implementing the PAI curriculum at SMA Negeri 1 Sangatta Utara secondly, what are the information technologies in implementing the curriculum is a student learning design in information technology learning, the use of learning resources such as educational videos, interactive simulations and other online resources to enrich the learning experience with a deep understanding of Islamic concepts. Information technology in implementation at SMAN 1 Sangatta Utara has applied learning using technology, for example the technology used is the use of PowerPoint and the use of the Canva application. The role of information technology in implementing the Pai program includes information technology as a tool to support the implementation of Islamic religious education.*

**Keywords:** Information Technology, curriculum, PAI education

## Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu pilar pembangunan suatu bangsa. Di Indonesia sekolah menengah atas (SMA) berperan penting dalam membentuk generasi muda yang kompeten dan siap menghadapi tantangan masa depan. (Daulay, 2019) Penerapan kurikulum sangat penting untuk meningkatkan mutu Pendidikan menengah atas salah satu inovasi terkini dalam dunia Pendidikan Indonesia adalah kurikulum mandiri yang memungkinkan sekolah dan guru merancang kurikulum berdasarkan kebutuhan lokal dan karakteristik siswa. Kurikulum Merdeka merupakan Prakarsa Pendidikan yang mengedepankan kemandirian siswa dalam belajar serta pengembangan karakter dan nilai-nilai agama. Peran teknologi informasi dalam implementasi kurikulum PAI di SMA sangat penting dan efektif pemanfaatan teknologi informasi sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam dunia pendidikan, termasuk pendidikan agama Islam (PAI) di sekolah menengah. Pengenalan teknologi informasi kedalam kurikulum Pai disekolah memungkinkan akses sumber belajar yang lebih luas, interaktifitas yang lebih baik, dan pembelajaran yang lebih menarik. Hal ini dapat mencakup penggunaan aplikasi, platform pembelajaran online, video Pendidikan dan sumber daya digital lainnya untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang ajaran agama, sejarah islam dan praktek ibadah teknologi informasi juga membantu guru dalam mengelola dan menilai pembelajaran secara efektif. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terus berkembang seiring dengan meningkatnya kebutuhan Masyarakat, termasuk dalam bidang Pendidikan ada kecenderungan penggunaan symbol "e" untuk diartikan sebagai elektronika dan di terapkan hamper semua bidang sebut saja education, e-governance, e-learning dan lain sebagainya peran guru dalam penerapan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi yang lebih tepat sangat diperlukan untuk memberikan Gambaran yang lebih baik kepada generasi muda dan teknologi mereka lebih akurat dan bermanfaat. TIK dalam pembelajaran dikenal dengan istilah teknologi Pendidikan, secara resmi UNESCO menggunakan istilah ICT yang kemudian diperkenalkan dalam Bahasa Indonesia sebagai teknologi informasi internet dan komunikasi atau ICT. (PALEWA, 2022)

Menurut UU No.20 tahun (2003) "kurikulum merupakan seperangkat rencana pembelajaran yang berkaitan dengan tujuan, isi bahan ajar dan cara yang digunakan dan dijadikan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai sebuah tujuan Pendidikan nasional". Di Indonesia penerapan kurikulum dimulai pada tahun 1947, 1964, 1968, 1973, 1975, 1984, 1994, 1997 (kurikulum 1994 revisi), 2004 (kurikulum berbasis kompetensi) dan 2006. Dari tahun ketahun telah mengalami perubahan dan perbaikan. (Tingkat kurikulum satuan Pendidikan), dan pada tahun 2013 pemerintah melalui kementerian Pendidikan nasional mengembalikan tersebut kedalam kurikulum 2013 (kurtilas) yang pada tahun 2018 di revisi menjadi kultiras revisi. (Tirta Yogi Aulia dan Nur Eka, 2021) Pada masa ini muncul kurikulum baru yaitu kurikulum mandiri. Kurikulum mandiri diartikan sebagai desain pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dengan tenang santai dan menyenangkan, bebas stress dan tanpa tekanan serta mengembangkan bakat alami. Merdeka belajar menghargai kebebasan dan berpikir kreatif. Salah satu program yang diusulkan kementerian Pendidikan dan kebudayaan untuk memperkenalkan pembelajaran mandiri adalah peluncuran program sekolah memhemudi. Program

sekolah dirancang untuk mendukung seluruh sekolah dalam menciptakan generasi pembelajar sepanjang hayat yang berkarakter siswa pancasil. Agar semua ini berhasil diperlukan peran guru hal ini sejalan dengan pendapat bahwa guru sebagai agen diharapkan menjadi motor penggerak Tindakan yang membawa hasil positif bagi siswa “.

Kurikulum merupakan restrukturisasi sistem Pendidikan nasional di Indonesia dan (Yamin & Syarir,2020) menyatakan bahwa “pernyataan ini dibuat dalam rangka menyambut perubahan dan kemajuan bangsa agar mampu beradaptasi dengan perubahan zaman. Menteri Pendidikan Nadiem Makarim menyatakan “repormasi Pendidikan tidak bisa dicapai melalui pendekatan administrative saja tetapi harus dibarengi dengan perubahan budaya”.(Muin et al., 2022) Tujuan dari penelitian ini yang pertama untuk mengetahui peran teknologi informasi dalam implementasi kurikulum pai di SMA Negeri 1 Sangata Utara, yang kedua untuk mengetahui teknologi informasi dalam implementasi kurikulum pai di SMA Negeri 1 Sangata Utara. Pemanfaatan teknologi informasi dalam Pendidikan agama islam.(Nuryana, 2019) Peran teknologi informasi dan komunikasi dalam implementasi kurikulum 2013.(Anwas, 2013) Persamaan pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan aksesibilitas materi pembelajaran, baik pada Pendidikan agama islam secara umum maupun implementasi kurikulum PAI di SMA N 1 Sangata Utara. Platform online aplikasi pembelajaran dan sumber daya digital lainnya memungkinkan siswa mengakses materi pembelajaran dengan mudah kapan saja, dimana saja. Teknologi informasi memungkinkan penggunaan berbagai sumber belajar seperti video Pendidikan, simulasi interaktif dan sumber daya online lainnya untuk memperkaya pengalaman belajar siswa dan memberikan pemahaman konsep islam yang mendalam. Teknologi informasi dapat dimanfaatkan untuk mendorong pembelajaran aktif, baik dalam Pendidikan agama islam secara umum maupun dalam implementasi kurikulum PAI di SMA Negeri 1 Sangata Utara. Misalnya permainan pembelajaran, platform diskusi online dan proyek komunitas berbasis teknologi memungkinkan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan teknologi informasi dalam Pendidikan agama islam memberikan keleluasaan dalam cara siswa mengakses dan berinteraksi dengan materi pembelajaran. Platform online dan aplikasi seluler memungkinkan siswa belajar sesuai waktu, tempat dan kecepatan mereka sendiri. Teknologi informasi dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran PAI. Multimedia, permainan edukatif dan platform interaktif dapat membantu siswa menjadi lebih penasaran dan termotivasi untuk belajar tentang islam. Perbedaan Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa banyak perubahan termasuk dalam bidang Pendidikan dari sinilah lahir konsep pembelajaran E-learning menjadikan pembelajaran lebih efektif dan efisien. Teknologi informasi dan komunikasi juga dapat dimanfaatkan di madrasah sehingga memunculkan konsep madrasah elektronik. Madrasah E menawarkan banyak keunggulan bagi para santri ustdz dan pengelola madrasah seperti fleksibilitas program Pendidikan, penyebaran agama islam serta materi kajian yang menarik dan berkesan. Dampak integrasi teknologi informasi dan komunikasi terhadap Pendidikan akan memudahkan peningkatan literasi computer pada Masyarakat Indonesia.

Kurikulum yang unik selalu menjadi salah satu modifikasi metode pengajaran yang terjadi pada kelas tatap muka. Kelas tatap muka adalah strategi pengajaran yang

memakan waktu dan ketinggalan jaman yang telah lama digunakan dalam sistem pendidikan. Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) memberikan kerangka kerja yang cocok untuk pembelajaran modern, khususnya yang berkaitan dengan pengembangan media komunikasi multimedia. (Susanti, 2021) Melalui program pengembangan pendidikan berbasis teknologi yang terpadu dan tepat sasaran, masyarakat pendidikan terdorong untuk mengambil inisiatif dalam memaksimalkan potensi pendidikan. Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, pendidik harus merancang merakit mengevaluasi, menganalisis, memodifikasi dan mengembangkan media pembelajaran untuk membantu siswa menguasai materi yang disajikan. Perencanaan yang matang diharapkan akan menghasilkan isi pembelajaran yang sesuai dengan napa yang direncanakan. Dalam pembelajaran pendidik harus mampu menggunakan pendekatan pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik siswa agar pembelajaran berlangsung secara aktif. Pembelajaran jarak jauh biasanya biasanya memerlukan teknis khusus. Selain itu pembelajaran jarak jauh dapat menyebabkan kemalasan dan kebosanan. Oleh karena itu pendidik PAI perlu melakukan inovasi dalam pembelajarannya. Pengelolaan pembelajaran yang baik dan terencana juga memberikan dampak positif. Guru PAI perlu lebih kreatif dan inovatif dalam melaksanakan tugas pembelajaran jarak jauh. Model pembelajaran merupakan komponen yang sangat penting dan berperan besar dalam keberhasilan program Pendidikan. Pada dasarnya, model dimaksudkan sebagai istilah umum utama untuk hubungan antara spesifik dan teori serta praktik.

Teknologi informasi dan komunikasi memproses data dengan berbagai cara termasuk mengambil Menyusun menyimpan dan memanipulasinya untuk menghasilkan informasi berkualitas yang tinggi yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu. (Kwartolo, 2010) Peran teknologi informasi juga sudah tidak diragukan lagi saat ini teknologi informasi telah menjadi kenyataan hampir di setiap bidang kehidupan dan tidak dapat dipisahkan dari kebutuhan manusia hal ini juga berlaku pada sebuah institusi Pendidikan. Sebagai hasil dari rekayasa pengetahuan, teknologi secara umum dipahami sebagai transformasi pengetahuan menjadi produk proses, layanan dan struktur organisasi untuk menghasilkan sesuatu yang sangat nyata dan siap digunakan. Berdasarkan hal tersebut sebanyak 4.444 orang meyakini bahwa semua permasalahan termasuk di bidang Pendidikan dapat diselesaikan dengan teknologi. (Qolbi & Hamami, 2021) Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Anwar Makarim mencanangkan program inisiatif bertajuk "Merdeka Belajar" dalam rangka Hari Guru Nasional (HGN) 2019. Berdasarkan kebijakan kebebasan belajar hal ini mencakup kampus Merdeka dicangkan oleh pemerintah dan Lembaga pendidik diberi kebebasan dan otonomi. Tujuan dari Langkah ini adalah memberikan kesempatan kepada Lembaga Pendidikan mandiri dari proses birokrasi. Kebijakan Merdeka belajar memiliki perbedaan yang mencolok dari kurikulum sebelumnya dalam kerangka Pendidikan akademis yang ada di Indonesia. Aturan-aturan ini dianggap sebagai rencana sukses untuk mengembangkan pemahaman mandiri dengan tujuan mempersiapkan siswa menghadapi masa depan sesuai dengan ambisi dan rencana kariernya. Guna menjamin penerapan kurikulum mandiri secara optimal pemerintah melakukan sosialisasi dengan memberikan informasi dan pembelajaran kepada para pendidik melalui berbagai cara dan metode baik melalui pertemuan fisik (luring) maupun yang dilakukan secara virtual (online). Kementerian Pendidikan, kebudayaan riset dan

teknologi (Kemendikbudristek) telah melakukan 4.444 perbaikan platform Pendidikan Merdeka (PMM) untuk mendukung penerapan kurikulum mandiri. Tujuannya adalah berkolaborasi dengan para pendidik dengan menyediakan sumber daya dan ide-ide kreatif untuk memperkuat pemahaman dan meningkatkan kreativitas dalam menerapkan kurikulum mandiri juga melalui kolaborasi dan berbagi pengalaman. (Uluwiyah et al., 2024) Perubahan yang terjadi di masa depan akan selalu membawa keuntungan dan kerugian bagi Masyarakat. Namun, perubahan perlu dilakukan untuk memastikan bahwa Pendidikan sejalan dengan perkembangan saat ini akibat kurikulum baru yang direncanakan saat itu terjadi 4.444 perubahan pada system Pendidikan Indonesia dan system Pendidikan Indonesia dan system Pendidikan Indonesia mengalami 4.444 perubahan kurikulum pertama yang digunakan dalam system Pendidikan adalah RPP kurikulum 1947. Kurikulum ini merupakan kurikulum pertama yang dirancang dan juga merupakan kurikulum pertama pada suatu satuan Pendidikan di Indonesia yang diterapkan dan diberlakukan sejak tahun Indonesia Merdeka. Kurikulum yang digunakan pada masa itu bersifat politis dan disesuaikan dengan system Pendidikan pada masa itu yang mengikuti system Pendidikan Belanda. (Jannati et al., 2023)

PAI disekolah merupakan system pembelajaran yang selalu dikaitkan dengan nilai-nilai agama dan moral jika kurikulum merupakan jantungnya Pendidikan maka PAI sebagai bagian dari kurikulum Pendidikan merupakan inti dan karakter kurikulum. PAI merupakan mata Pelajaran yang muatannya (isi butir) mencakup berbagai sifat positif yang sejalan searah dengan tujuan Pendidikan islam itu sendiri. (Hazizah, 2019) Pada tahun 2002 4.444 kurikulum Pendidikan agama di evaluasi Kembali kurikulum baru tersebut adalah kurikulum berbasis kompetensi (KBK) yang dibuat melalui kerja sama pakar kampus, asosiasi profesi dan pengguna perguruan tinggi. KBK menekankan kejelasan kinerja sebagai siswa dengan kemampuan sebagai berikut (1) perolehan pengetahuan dan keterampilan khusus, (2) penerapan pengetahuan dalam bentuk kerja dan perolehan keterampilan (3) sikap kerja dan (4) perolehan keterampilan alamiah dalam kehidupan bermasyarakat sebanyak terkait dengan pilihan karier. (Yumarni, 2019) Kurikulum yang unik diharapkan dapat meningkatkan taraf Pendidikan di Indonesia kurikulum mandiri kami memungkinkan anak-anak belajar dengan cara yang menyenangkan bebas stress, dan tidak mengintimidasi sekaligus memberikan mereka kesempatan untuk mengembangkan kemampuan alami mereka. Untuk mendukung kemajuan bangsa dan menyambut perubahan Pendidikan harus mampu berubah seiring perkembangan zaman. Pemerintah Indonesia sangat mementingkan pencapaian tujuan Pendidikan nasional yang telah ditetapkan. (Mukminin et al., 2023)

Tujuan Pendidikan Indonesia di masa depan adalah menghasilkan sumber daya manusia yang unggul yang mampu bersaing diberbagai bidang kehidupan sehingga dapat menganut konsep self-direkted learning bahwa ini benar. Perkembangan dunia yang saat ini telah memasuki era revolusi dan bentuk kehidupan manusia semakin terkomputerisasi. Oleh karena itu, sangat penting bagi setiap orang dan masa depan bangsa dan negara untuk mengembangkan lulusan yang tidak hanya terampil dalam pengembangan teknologi tetapi juga berkualitas dan mampu bersaing di dunia. (Khasanah & Herina, 2019) Teknologi informasi dan komunikasi (information and communications technology) terdiri dari dua yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Teknologi informasi mengacu pada penggunaan

perangkat elektronik, terutama computer untuk menyimpan, menganalisis dan mendistribusikan informasi apapun seperti kata, angka dan gambar. Teknologi informasi adalah teknologi pengolahan data, pengolahan perolehan pengeditan, penyimpanan dan manipulasi dengan berbagai cara untuk menghasilkan informasi berkualitas tinggi informasi yang relevan akurat dan tepat waktu. (Harun & Fauzan, 2019)

Dalam bukunya "Manajemen Pendidikan di Sekolah" (2002:13), Slyobrod mengatakan bahwa kurikulum mencakup kurikulum yang diberikan sekolah kepada semua siswa baik yang dilaksanakan didalam sekolah maupun diluar sekolah semua pengalaman Pendidikan. Slyobrod tampaknya menganggap semua infrastuktur Pendidikan berguna bagi siswa sebagai kurikulum. (Burhani, n.d.) Dengan penggunaan media, interaksi antara guru dan siswa tidak lagi sebatas hubungan personal. Guru dapat memberikan layanan tanpa menghubungi siswa secara langsung. Demikian pula siswa dapat menggunakan komputer dan internet untuk memperoleh berbagai macam informasi dari berbagai sumber melalui dunia maya dan ruang virtual. Perkembangan terkini adalah berkembangnya apa yang disebut cyber education yaitu proses Pendidikan yang dilakukan melalui internet. Istilah lain yang semakin populer saat ini adalah E-learning yaitu suatu model pembelajaran dengan menggunakan media teknologi komunikasi dan informasi khususnya internet. (Darimi, 2017)

Disisi lain teknologi komunikasi mengacu pada perangkat teknologi yang terdiri dari perangkat keras dan perangkat lunak proses dan system yang mendukung proses komunikasi dengan tujuan menyukseskan (memungkinkan) komunikasi. Teknologi informasi dapat digunakan untuk berkomunikasi antar individu atau kelompok yang secara fisik tidak berada pada satu Lokasi yang sama teknologi komunikasi meliputi telepon, radio, faks, audio video, pertukaran data elektronik email, facebook dan twitter. (Harun, 2015) Anak-anak dan remaja Indonesia merupakan pengguna terbesar dari 4.444 media social, terhitung 30 juta pengguna menurut data survei Kementerian Komunikasi dan informatika UNICEF. Anak-anak generasi muda adalah generasi yang paling terkena dampak teknologi. Oleh karenanya mengawasi siswa dalam menggunakan teknologi merupakan tanggung jawab Bersama antara keluarga, sekolah dan Masyarakat yang masuk di sini adalah kewajiban sekolah guru untuk menjaga siswa disemua kelas termasuk dalam Pelajaran PAI (Pendidikan agama islam). (Hasriadi, 2022) Di awal abad teknologi informasi dan komunikasi terdapat kebutuhan yang besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Melalui pemanfaatan teknologi Pendidikan kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan terutama dengan memperluas keterbukaan akses terhadap pengetahuan dan penyelenggaraan Pendidikan yang berkualitas. Terutama penerapan pendekatan sentuh berteknologi tinggi dan tinggi system teknologi informasi dibidang Pendidikan memberikan jangkauan yang luas cepat efektif dan efisien untuk menyebarkan informasi ke berbagai belahan dunia. Teknologi informasi serta mendukung terlaksananya kegiatan pembelajaran. Pembelajaran berbasis multimedia seperti pembelajaran berbasis computer (PBK) dan pembelajaran berbasis web (e-learning) merupakan salah satu bentuk pemanfaatan ICT yang perlu diadopsi dalam dunia pendidikan saat ini. (Subhan, 2019) Teknologi yang semakin canggih di zaman sekarang harus bisa mengikuti zaman untuk pembelajaran PAI disekolah penggunaan media dalam pembelajaran yang

menggunakan perangkat keras yang ada laboratorium computer agar siswa dengan mudah mengakses dan menggunakan media dalam pembelajaran PAI banyak aplikasi yang di gunakan yang memudahkan guru dan siswa dalam mengaplikasikan pembelajaran dikelas.

Dalam konteks perubahan kurikulum berbagai pemangku kepentingan menerapkan kurikulum yang berfokus pada kompetensi dan karakter (kurikulum berbasis kompetensi dan karakter) untuk mempersiapkan siswa dengan sikap dan keterampilan yang sesuai dengan persyaratan universitas perkembangan terkini, ilmu pengetahuan dan teknologi.(Ramadhan et al., 2023)Dibidang Pendidikan mengintegrasikan Teknologi Informasi dan komunikasi dalam pembelajaran PAI memungkinkan siswa untuk belajar dan memahami bagaimana Teknologi informasi sebagai alat dapat bermanfaat bagi materi pembelajaran, sementara itu guru perlu meningkatkan keterampilannya dan memanfaatkan teknologi informasi sebagai alat sumber belajar. Jika teknologi informasi komunikasi dipadukan dengan media lain seperti video, ICT berperan sebagai partner bagi siswa dalam permainan edukatif. Ada delapan pemanfaatan ICT dalam media pembelajaran: persentasi, praktik authoring,computer-aided assessment (CAA),bahan referensi publikasi komunikasi dan simulasi. Penerapan kurikulum 2013 menuntut guru untuk secara professional merancang pembelajaran yang efektif dan bermakna (menyenangkan) organisasi pembelajaran memilih pendekatan yang tepat, menetapkan prosedur pembelajaran dan mengembangkan keterampilan secara efektif.(Utama, 2019)

Pendidikan merupakan suatu progam yang mencakup komponen-komponen sebagai berikut: visi, misi, tujuan, kurikulum, kurikulum proses pembelajaran guru, siswa. Sarana, prasarana, pelengkapan, biaya manajemen, kelembagaan, lingkungan hidup, Kerjasama,sistem informasi dan evaluasi. Sebagai suatu sistem unsur Pendidikan secara fungsional salingberhubungan dengan focus pada pencapaian visi, misi dan tujaun Pendidikan. Misi dan Tujuan Pendidikan kelembagaan pada satu komponen Pendidikan meluas ke komponen lainnya. Saat ini situasi dan situasi yang di hadapi guru saat ini sangat sebagai suatu sistem, unsur Pendidikan secara fungsional saling berhubungan dengan focus pada pencapaian visi, misi, dan tujuan Pendidikan, berbeda dengan situasi dan situasi pada masa lalu.(Djazilan & Hariani, 2022)Saat ini terdapat 4 guru yang hidup di era globalisasi dan 4.444 diantaranya tidak hanya mempunyai tantangan yang serius dan kompleks namun 4.444 guru lainnya mempunyai tantangan yang serius kompleks dan berlapis-lapis guru tentu harus menyelesaikan berbagai tantangan tersebut sehingga memberikan peluang kemajuan era revolusi industry 4.444 ini menuntut pemanfaatan teknologi dalam segala tugas untuk mempengaruhi setiap aspek kehidupan manusia khususnya dibidang Pendidikan.(Djazilan & Hariani, 2022) Didalam melaksanakan kurikulum mandiri siswa diharuskan membuat atau melaksanakan suatu proyek dengan bantuan kegiatan proyek ini siswa dapat lebih mengembangkan keterampilan dan potensi mereka diberbagai bidang salah satu kegiatan kurikuler mandiri adalah proyek visibilitas mahasiswa pancasila(p5). Kegiatan proyek peningkatan profil Pancasila mahasiswa Pancasila (P5) merupakan kegiatan penguatan upaya lulusan untuk mencapai kompetensi dan kaarakter berdasarkan standar kompetensi. Aspek profil Pancasila meliputi (1) keimanan,ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan akhlak mulia (2) ekspansi global (3) bekerjasama (4)kemerdekaan (5) berpikir kritis dan kreatif. Secara rinci aspek-aspek tidak berfokus pada peningkatan kognisi tetapi juga

mempengaruhi perkembangan perilaku dalam hal identitas sebagai warga negara Indonesia dan global. Dalam kegiatan P5 siswa bebas memilih topik sesuai minat keterampilan dan keinginannya serta guru juga dapat mengajar sesuai kemampuan dan Tingkat perkembangan siswa.

## Metodologi

Metode yang digunakan dalam artikel ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk meneliti status suatu kelompok Masyarakat atau suatu objek atau suatu kelas pada masa sekarang, dari tujuan metode deskriptif, metode penelitian yang digunakan metode kualitatif sumber data primer (primer), sedangkan Penelitian Kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Pendekatan kualitatif dalam penelitian dengan cara mencocokkan antara realita empirik dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif. (Sulistiyo, 2023) Seperti halnya penelitian kualitatif Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk wawancara dan observasi dan pengumpulan data dan dokumentasi diperoleh dan dikumpulkan secara langsung dari informan melalui observasi catatan lapangan dan wawancara kepada kepala sekolah SMA Negeri 1 Sangatta Utara dan guru PAI kelas 11 pak Faiz dan juga ibu Masita guru kelas 12 PAI dan sumber data tambahan (sekunder) yaitu dikumpulkan data diproses disediakan dari pihak lain biasanya dari suatu penerbitan artikel-artikel dan jurnal yang ada di internet. Penelitian yang kami lakukan dalam bentuk wawancara kami memperoleh 3 nara sumber disekolah tersebut diperoleh dari berbagai pihak disekolah antara lain kepala sekolah SMA Negeri 1 Sangatta Utara dan guru PAI kelas 11 pak faiz dan Guru pai kelas 12 bu masita.

## Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan temuan lapangan hasil wawancara dengan bapak faiz guru PAI kelas 11 dan bu masita guru PAI kelas 12 bagaimana peran teknologi informasi dalam implementasi kurikulum pai di SMA Negeri 1 Sangatta Utara, yang kedua apa sajakah teknologi informasi dalam implementasi kurikulum pai di SMA Negeri 1 Sangatta Utara. Hasil wawancara secara observasi lapangan guru PAI kelas 11 bapak Faiz berpendapat bahwa teknologi informasi dalam implementasi kurikulum PAI di sekolah sudah dilakukan pengaplikasian teknologi disekolah dalam pembelajaran PAI seperti contohnya teknologi alat perangkat keras nya computer, infokus, dll selain teknologi Adapun aplikasi dalam pembelajaran PAI penggunaan dalam aplikasi pembelajaran PAI dengan guru PAI pak faiz guru pai kls 11 dan ibu masita guru pai kelas 12 teknologi informasi dalam implementasi di SMA Negeri 1 Sangatta Utara. Menurut pak faiz selaku guru pai di SMA Negeri 1 Sangatta Utara berpendapat bahwa peran utamanya adalah memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi dunia Pendidikan khususnya Pendidikan islam. Teknologi Pendidikan berarti pengembangan evaluasi sistematis dan penerapan alat dan Teknik yang bertujuan untuk meningkatkan proses belajar mengajar dalam Lembaga Pendidikan agama islam dapat menciptakan kondisi yang kondusif dan juga dapat meningkatkan mutu Pendidikan Pembelajaran PAI disekolah SMA Negeri 1 Sangatta Utara telah mengaplikasikan teknologi yang digunakan dalam pembelajaran mulai dari penggunaan aplikasi media pembelajaran menggunakan PowerPoint.

Adapun penggunaan canva terkadang di gunakan lebih banyak penggunaan powerpoint. Pelaksanaan Pembelajaran PAI disekolah SMA Negeri 1 Sangatta Utara seperti contohnya pada saat melakukan ujian menggunakan google form tetapi disekolah tersebut menggunakan aplikasi sendiri Namanya Ensemble. Ensemble dalam konteks pembelajaran PAI mengacu pada suatu pendekatan atau strategi yang menggunakan kombinasi berbagai metode,sumber daya,dan teknologi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran agama islam. Pendekatan ansambel ini dapat mencakup berbagai elemen seperti penggunaan berbagai sumber belajar guru mengintegrasikan buku teks,materi audiovisual,sumber online,dan sumber lainnya untuk menyajikan informasi dan konsep islami dengan cara yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Pemanfaatan Teknologi informasi Ensemble dalam pembelajaran PAI dapat juga mencakup pemanfaatan teknologi informasi seperti persentasi multimedia,software pembelajaran interaktif atau platform online yang memungkinkan siswa mengakses materi pembelajaran diluar kelas. ansamble dapat menumbuhkan kolaborasi antar siswa dalam memahami konsep-konsep agama islam. Dalam Ensemble pembelajaran PAI penilaian mencakup seperi antara lain ujian tertulis,proyek kelompok persentasi dan tugas berbasis teknologi yang memungkinkan siswa mengepresikan pemahamannya dalam berbagai cara. Penggunaan platform online 4.444 sekolah dapat menggunakan platform online yang menyediakan akses terhadap materi pembelajaran PAI,forum diskusi dan sumber belajar lainnya. Guru dapat memanfaatkan teknologi multimedia seperti prouyektor,video,dan slide presentasi untuk menyajikan materi pembelajaran PAI secara menarik. Penggunaan media pembelajaran berbasis digital sudah diaplikasikan pada saat ulangan atau ujian disekolah SMA Negeri 1 Sangatta Utara hal ini sangat membantu guru dalam proses belajar mengajar dan efisiensi waktu yang digunakan dalam pembelajaran sangat efektif. Selain itu pada saat proses belajar mengajar berlangsung disekolah metode yang digunakan berupa diskusi kelompok bersama siswa dan persentasi siswa yang menggunakan media PowerPoint yang menggunakan media tambahan seperti infokus dan laptop yang digunakan dalam media pembelajaran. Bu masitha,guru kelas 12 PAI berpendapat bahwa pembelajaran siswa menggunakan media online memerlukan kejujuran dalam mempelajari PAI sinyal internet yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran dan hanya media yang digunakan dalam proses pembelajaran yang menyatakan perlu. Guru PAI harus kompeten dalam penggunaan media yang digunakan disekolah. Misalnya saat memberikan presentasi PowerPoint tentang pembelajaran PAI disekolah banyak siswa yang menggunakan aplikasi canva dalam pembelajaran PAI.

Menindaklanjuti Undang-undang system Pendidikan nasional Nomor 20 tahun 2003 pasal 45 ayat 1 berbunyi “setiap satuan Pendidikan menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan Pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik kecerdasan intelektual social emosi dan kejiwaan peserta didik. Intenet tidak cukup hanya tersedia melalui Wi-Fi pembelajaran digital juga memerlukan computer atau laptop untuk menunjang proses pembelaran. Peran computer atau laptop digunakan dalam berbagai kegiatan pembelajaran seperti mengakses sumber informasi melalui internet menggunakan media digital dalam bentuk program atau lingkungan pembelajaran seperti mengakses sumber informasi melalui internet menggunakan media digital dalam bentuk program atau lingkungan pembelajaran lainnya,dan mendorong prilaku paperless.(Syahrifar et al., 2023)

Kehadiran computer disekolah dapat menunjang dan memudahkan pembelajaran guru dan siswa sehingga siswa tidak hanya focus pada buku Pelajaran. Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang umum dilakukan oleh seluruh umat manusia dimuka bumi. Pendidikan tidak dapat dipisahkan dari seluruh aktivitas manusia dalam keadaan apapun orang tidak dapat menyangkal dampak praktik Pendidikan, berasal dari kata dasar didik ditambah Pendidikan. (Imelda, 2018) Dengan lingkungan pembelajaran canva ini guru dapat dengan mudah membuat materi video, pemindai QR dan kebutuhan pembelajaran lainnya. Mereka dapat dengan mudah didesain menggunakan canva yang mudah digunakan untuk guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran. (Arikarani, 2024)

Integrasi teknologi memungkinkan pembelajaran lebih terorganisir dan operasional sekolah lebih lancar, tidak hanya memfasilitasi pembelajaran tetapi juga mengoptimalkan aspek administrasi kelas. Motivasi guru sangat penting karena mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan belajar anak. Guru yang siap menghadapi segala situasi dapat meningkatkan kualitas pengajarannya. Motivasi belajar guru juga mempengaruhi keberhasilan program pendidikan di sekolah dan membantu meningkatkan hasil belajar anak. (Maulida et al., 2021) Kajian Pendidikan agama islam harus mampu membangkitkan sikap kritis pada diri peserta didik. Kajian terhadap ajaran islam harus dikaitkan dengan konteks kekinian dan manfaatnya. Pengajaran Pendidikan agama islam harus mampu menumbuhkan kreativitas peserta didik. Pembelajaran Pendidikan agama islam hendaknya memungkinkan peserta didik dapat bekerja sama dan berkomunikasi dengan baik (Tarbiyah dan lain, n.d)

Teknologi bukan sekedar mesin dan manusia teknologi dapat menjadi suatu tatanan unik yang terintegrasi antara manusia, mesin ide prosedur dan manajemen berikut beberapa definisi Teknik. Teknologi menurut Harold Lasswell, "Teknologi adalah serangkaian praktik yang menggunakan sumber daya yang ada untuk mencapai nilai." Dalam kasus lain teknologi didefinisikan sebagai sumber daya yang memiliki kemampuan untuk meningkatkan suatu proses. (Verawati, 2020) Secara harfiah teknologi berasal dari kata Yunani, khususnya "tecnologia" yang berarti pembahasan sistematis tentang semua seni dan kerajinan. Istilah ini berasal dari kata Yunani kuno "techne" yang berarti seni dan kerajinan. Dari arti harfiahnya teknologi dalam Bahasa Yunani kuno dapat diartikan sebagai seni memproduksi alat-alat produksi dan menggunakannya. Definisi ini kemudian berkembang menuju penggunaan pengetahuan yang sesuai dengan kebutuhan manusia. Teknologi juga dapat dipahami sebagai pengetahuan cara menciptakan sesuatu (rahasia membuat sesuatu) atau bagaimana melakukan sesuatu "(rahasia bekerja), dalam arti kemampuan melakukan sesuatu yang bernilai besar, baik manfaatnya ataupun nilai jualnya. (Tawaqal & Meltareza, 2022) Dalam dunia Pendidikan penggunaan software PowerPoint menjadi salah satu strategi terbaru untuk mendukung pembelajaran Pendidikan agama islam dikelas. Melalui software ini guru dapat mudah mencatat poin-poin penting dari materi yang akan disampaikan selain itu software ini juga memberikan perspektif baru melalui fasilitas online-nya yang penting bagi siswa sehingga membantu siswa mengatasi rasa bosan dalam belajar. (Putri et al., 2024)

manhaj yang mengacu pada jalan yang ditempuh oleh manusia dalam berbagai bidang kehidupan sehari-hari, adalah kurikulum yang paling umum digunakan. Kurikulum pendidikan (manhaj al-dirsah) dalam Kamus Tarbiyah adalah seperangkat

acara dan media terpisah yang ditetapkan oleh organisasi pendidikan sebagai acuan untuk memajukan tujuan pendidikannya. Menurut Crow & Crow, kurikulum adalah suatu kumpulan mata kuliah atau sejumlah besar mata pelajaran akademis yang diorganisasikan secara sistematis untuk memberikan suatu program tertentu untuk menangani ijazah. Wina Sanjaya menegaskan bahwa kurikulum adalah dokumen perencanaan yang berisi informasi tentang tujuan yang harus dicapai, materi dan kegiatan Sistem pembelajaran konvensional di sekolah dulu dianggap kurang efektif saat ini. Konsep-konsep kemampuan otak, kecerdasan, dan kreativitas telah berkembang pesat seiring dengan kemajuan teknologi dan komunikasi. Pada sistem pembelajaran konvensional. Dalam sistem konvensional, proses transfer of knowledge dilakukan dengan menggunakan papan tulis sebagai sarana utama, transfer ilmu pengetahuan bukanlah tujuan akhir, karena pendidikan juga bertanggung jawab dalam membentuk kepribadian atau karakter. (Tutuk, 2015) Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi informasi hendaknya disesuaikan dengan sifat dan tujuan suatu mata kuliah, bukan sekadar mengikuti tren. Kesadaran ini tidak bisa begitu saja ditransfer melalui teknologi informasi tetapi harus melalui diskusi tatap muka. Hal ini menyiratkan bahwa peran guru akan tetap penting meskipun adanya teknologi yang dipadukan dengan pendidikan. Apa saja teknologi informasi dalam implementasi kurikulum PAI yang pertama Penggunaan ppt yang kedua penggunaan teknologi informasi berbasis audio yang ketiga Penggunaan teknologi informasi berbasis audio dan visual ( seperti a. Email b. Mailing list c. Weblog and learning ). (Syahroni et al., 2020)

## **Simpulan**

Peran teknologi informasi dalam implementasi kurikulum PAI di SMA Negeri 1 Sangatta Utara antara lain: teknologi informasi sebagai alat pendukung dalam penyelenggaraan Pendidikan agama islam (drama dalam drama) kurikulum PAI teknologi informasi memegang peranan penting sebagai alat pendukung untuk memperlancar proses pembelajaran. Penggunaan teknologi seperti computer, internet, dan perangkat lunak meningkatkan aksesibilitas materi Pendidikan dan mendukung inovasi dalam metode pengajaran. Meningkatkan efisiensi dan ektivitas pelaksanaan kurikulum PAI. Berbagai platform pembelajaran online, aplikasi seluler dan perangkat lunak manajemen sekolah membantu guru merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran. Mengintegrasikan teknologi informasi ke dalam PAI. Pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan bagi siswa. Multimedia simulasi interaktif dan platform diskusi online menjadikan pembelajaran lebih menarik dan relevan bagi siswa sehingga memungkinkan mereka berpartisipasi lebih aktif dalam proses pembelajaran di sekolah. Tantangan dan peluang pengenalan teknologi informasi dalam kurikulum PAI memiliki potensi yang besar namun terdapat juga berbagai tantangan antara lain ketersediaan infrastruktur teknologi tepat guna, pelatihan guru yang memadai serta masalah keamanan data dan privasi yang dihadapi. Namun jika kita memahami betul dan berupaya mengatasi kendala-kendala tersebut, teknologi informasi dapat memberikan banyak peluang dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Sangatta Utara.

## Ucapan Terima Kasih

Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung penelitian ini. Terima kasih kepada Dosen Mata Kuliah Kurikulum PAI atas dukungan yang diberikan. Kami juga berterima kasih kepada STAI Sangatta yang telah memberikan masukan berharga dalam pengembangan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada jurnal Az-Zakiy yang telah memberikan wadah pada artikel penulis. Penelitian ini tidak akan terwujud tanpa dukungan dari semua pihak yang telah memberikan kontribusi.

## Daftar Pustaka

- Anwas, O. M. A. O. M. (2013). Peran teknologi informasi dan komunikasi dalam implementasi Kurikulum 2013. *Jurnal Teknodik*, 493–504.
- Arikarani, Y. (2024). Adaptasi Teknologi Dan Media Pembelajaran Melalui Canva Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Kurikulum Merdeka. *Edification Journal: Pendidikan Agama Islam*, 6(2), 111–127.
- Burhani, A. Z. (n.d.). *Implementasi Kurikulum PAI Berbasis Pedagogis*.
- Darimi, I. (2017). Information And Communication Technologies Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Efektif Era Teknologi Informasi. *Cyberspace: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 1(2), 111–121.
- Daulay, D. (2019). Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Menengah Atas Al-Azhar Medan. *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 1–19.
- Djazilan, M. S., & Hariani, M. (2022). Implementation of E-Learning-Based Islamic Religious Education. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 1(2), 14–21.
- Harun, I. (2015). Efektifitas Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam*, 1(2), 175–190.
- Harun, I., & Fauzan, M. (2019). Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran oleh guru pendidikan agama islam. *AL-USWAH: Jurnal Riset Dan Kajian Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 88–99.
- Hasriadi, H. (2022). Model Pembelajaran Jarak Jauh Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. *Jurnal Konsepsi*, 11(1), 85–97.
- Hazizah, E. (2019). Peran Pengawas dalam Implementasi Kurikulum 13 Mata Pelajaran PAI (Studi Pada Pengawas guru PAI SMK Kab. Rejang Lebong). *Al-Bahtsu*, 4(1).
- Imelda, A. (2018). Implementasi pendidikan nilai dalam pendidikan agama Islam. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 227–247.
- Jannati, P., Ramadhan, F. A., & Rohimawan, M. A. (2023). Peran Guru penggerak dalam implementasi kurikulum merdeka di sekolah dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1), 330–345.
- Khasanah, U., & Herina, H. (2019). Membangun karakter siswa melalui literasi digital dalam menghadapi pendidikan abad 21 (revolusi industri 4.0). *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Kwartolo, Y. (2010). Teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Penabur*, 14(9), 15–43.
- Maulida, N., Hidayah, L. I., Retnowaty, R., & Indriawati, P. (2021). PEMANFAATAN

TEKNOLOGI INFORMASI (IT) DAN PERAN TIM PENGEMBANG KURIKULUM (TPK) DALAM RENCANA PENGEMBANGAN SEKOLAH MENENGAH ATAS. *Kompetensi*, 14(2), 157-163.

- Muin, A., Fakhruddin, A., Makruf, A. D., & Gandi, S. (2022). *Pengembangan Kurikulum Merdeka*.
- Mukminin, A., Arif, H. M., Munirah, M. P., Putro, A. N. S., Rizki, M. Y., Kumanireng, L. B., Rian Novita, S. E., Kusuma, J. W., Janah, M., & Pdi, M. (2023). *Konsep Dasar Teknologi Pendidikan*. Cendikia Mulia Mandiri.
- Nuryana, Z. (2019). Pemanfaatan teknologi informasi dalam pendidikan agama islam. *TAMADDUN: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Keagamaan*, 19(1), 75-86.
- PALEWA, M. D. A. (2022). PERANAN MEDIA PEMBELAJARAN ICT DALAM MENINGKATKAN PRESTASI SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA MAARIF NU PANDAAN. In *UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG* (Vol. 85, Issue 1).
- Putri, S. K. N. A., Sulistia, I., & Jumiatin, I. (2024). Peranan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pengembangan Pendidikan Islam. *Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 3(3), 656-667.
- Qolbi, S. K., & Hamami, T. (2021). Impelementasi asas-asas pengembangan kurikulum terhadap pengembangan kurikulum pendidikan agama islam. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1120-1132.
- Ramadhan, H., Deriwanto, D., & Harmi, H. (2023). Problematika Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah. *Journal TA'LIMUNA*, 12(2), 89-105.
- Subhan, A. (2019). Teknologi Informasi Dan Pendidikan Islam. *ADDABANA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 1-12.
- Sulistiyono, U. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Salim Media Indonesia.
- Susanti, A. I. (2021). *Media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK)*. Penerbit NEM.
- Syahrijar, I., Supriadi, U., & Fakhruddin, A. (2023). Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI Melalui Pembelajaran Berbasis Digital (Studi Eksploratif di SMA Negeri 15 dan SMA Alfa Centauri Kota Bandung). *Journal on Education*, 5(4), 13766-13782. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2389>
- Syahroni, M., Dianastiti, F. E., & Firmadani, F. (2020). Pelatihan media pembelajaran berbasis teknologi informasi untuk meningkatkan keterampilan guru dalam pembelajaran jarak jauh. *International Journal of Community Service Learning*, 4(3), 170-178.
- Tawaqal, R. S., & Meltareza, R. (2022). Teknologi Perubahan Terhadap Kehidupan Beragama. *Jurnal Lensa Mutiara Komunikasi*, 6(1), 207-216.
- Tirta Yogi Aulia dan Nur Eka. (2021). PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK) DALAM PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA SWASTA YAPIM SEI GELUGUR. *Jurnal Makrifat*, 5(1).
- Tutuk, N. (2015). *Implementasi pendidikan karakter*.
- Uluwiyah, T., Kholis, N., & Iskarim, M. (2024). Analisis Penggunaan Platform Merdeka Mengajar oleh Guru PAI & BP dalam Akselerasi Implementasi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 659-666.
- Utama, D. P. (2019). Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Sman 1 Bengkulu Tengah. *Al-Bahtsu: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*,

4(2), 251-258.

Verawati, E. (2020). IMPLEMENTASI KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DI SMPN 9 DEPOK. *Jurnal At-Tabayyun*, 33-63.

Yumarni, A. (2019). Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Teknologi Informasi. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 2(2), 112-126. Affrida, E. N. (2017). Strategi Ibu dengan Peran Ganda dalam Membentuk Kemandirian Anak Usia Pra Sekolah. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 114. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i2.24>